

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk periode yang berakhir
30 September 2024

Tidak Diaudit

*Consolidated Financial Statements
for the period ended
September 30, 2024*

Unaudited

DAFTAR ISI**C O N T E N T S****Pernyataan Direksi*****Directors' Statement*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditors' Report*****Halaman/
Page**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1 - 2

*Consolidated Statement of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian

3

*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

4

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

*Consolidated Statement of Cash Flows*Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

6 - 41

Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 30 September 2024
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED September 30, 2024
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Djamarwie	:	Name
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820	:	Office address
Telepon	:	(+62-21) 8233320	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	:	Title
Nama	:	Rony Tansen	:	Name
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820	:	Office address
Telepon	:	(+62-21) 8233320	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/ <i>Director</i>	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Perusahaan) dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (the Company) and subsidiaries consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Company and subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company and subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Bogor, 28 Oktober 2024/ *October 28, 2024*

Djamarwie
Direktur Utama/ *President Director*

Rony Tansen
Direktur/ *Director*

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	129,733,355,956	114,069,851,566	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak berelasi	24	7,659,158,830	3,544,121,069	Related parties
Pihak ketiga		34,154,208,311	34,488,769,831	Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	6	8,594,540,618	29,910,339,719	Other receivables - Third parties
Persediaan	7	62,651,395,691	56,878,377,099	Inventories
Pajak dibayar di muka	15a	5,708,804,322	-	Prepaid tax
Uang muka	8	3,867,529,364	9,664,819,370	Advances
Beban dibayar di muka		834,579,039	335,267,135	Prepaid expense
Jumlah Aset Lancar		253,203,572,131	248,891,545,789	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan klaim pajak	15b	2,499,545,453	4,562,143,278	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - Bersih	9	90,245,677,740	86,870,301,111	Fixed assets - Net
Properti investasi - Bersih	10	67,786,843,764	62,540,392,828	Investment property - Net
Aset tidak berwujud - Bersih	11	493,655,499	658,349,361	Intangible assets - Net
Aset pajak tangguhan		6,072,490,068	6,104,397,081	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		167,098,212,524	160,735,583,659	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		420,301,784,655	409,627,129,448	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12			Trade payables
Pihak berelasi	24	-	6,119,401	Related parties
Pihak ketiga		28,835,675,047	33,466,135,587	Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga		477,682,940	120,040,884	Other payables - Third parties
Uang muka penjualan	14	6,580,750,948	6,304,813,458	Sales advances
Utang pajak	15c	2,681,922,303	3,494,991,053	Tax payables
Beban akrual		1,831,158,877	1,318,128,038	Accruals
Pendapatan diterima di muka		6,730,999,050	894,672,000	Unearned revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		47,138,189,165	45,604,900,421	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan		-	-	
Liabilitas imbalan pasca-kerja		9,297,482,636	10,583,759,668	Post-employment benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		56,435,671,801	56,188,660,089	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham	17	250,000,000,000	250,000,000,000	Authorized, issued and paid-up capital
Tambahan modal disetor	18	102,008,092,449	102,008,092,449	2,500,000,000 shares
Saldo laba (defisit):				Additional paid-in capital
Telah ditentukan penggunaannya		100,000,000		Retained earnings (deficit):
Belum ditentukan penggunaannya		11,756,666,477	1,428,924,831	Unappropriated
Jumlah ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		363,864,758,926	353,437,017,280	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	19	1,353,927	1,452,079	Noncontrolling interest
JUMLAH EKUITAS		363,866,112,854	353,438,469,359	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		420,301,784,655	409,627,129,448	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 30 September 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the period ended September 30, 2024 and September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
PENJUALAN	20	180,490,362,573	589,319,277,182	SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	21	(158,522,880,281)	(558,150,527,245)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		21,967,482,292	31,168,749,937	GROSS PROFIT
Beban operasional	22	(26,873,297,220)	(50,923,214,040)	Operating expenses
Pendapatan keuangan		3,581,725,016	80,121,969	Finance income
Beban keuangan		(336,130,444)	(1,437,122,880)	Finance cost
Pendapatan lain-lain - Bersih		13,337,863,851	4,302,950,057	Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		11,677,643,495	(16,808,514,957)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN	15d	-	-	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		11,677,643,495	(16,808,514,957)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>11,677,643,495</u>	<u>(16,808,514,957)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		11,677,741,646	(12,140,189,497)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(98,152)	(4,668,325,460)	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>11,677,643,495</u>	<u>(16,808,514,957)</u>	T o t a l
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		11,677,741,646	(12,140,189,497)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(98,152)	(4,668,325,460)	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>11,677,643,495</u>	<u>(16,808,514,957)</u>	T o t a l
LABA (RUGI) PER SAHAM	23	<u>4.67</u>	<u>(4.86)</u>	INCOME (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 30 September 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the period ended September 30, 2024 and September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company					Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings		Jumlah/ T o t a l			
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2023	250,000,000,000	102,008,092,449	-	(20,977,891,177)	331,030,201,272	55,493,869,793	386,524,071,065.00	Balance as of January 1, 2023
Rugi bersih tahun berjalan	-	-		(12,140,189,497)	(12,140,189,497)	(4,668,325,460)	(16,808,514,957.00)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-		-	-	-	0.00	Other comprehensive income
Saldo per 30 September 2023	250,000,000,000	102,008,092,449	-	(33,118,080,674)	318,890,011,775	50,825,544,333	369,715,556,108.00	Balance as of September 30, 2023
Saldo per 1 Januari 2024	250,000,000,000	102,008,092,449	-	1,428,924,831	353,437,017,280	1,452,079	353,438,469,359.00	Balance as of January 1, 2024
Cadangan umum			100,000,000	(100,000,000)	-	-	-	
Dividen Kas	-	-	-	(1,250,000,000)	(1,250,000,000)	-	(1,250,000,000.00)	
Laba bersih tahun berjalan	-	-		11,677,741,646	11,677,741,646	(98,152)	11,677,643,494.53	Net income for the year
Saldo per 30 September 2024	250,000,000,000	102,008,092,449	100,000,000	11,756,666,477	363,864,758,926	1,353,927	363,866,112,853.53	Balance as of September 30, 2024
(Catatan 17/ Note 17)	(Catatan 18/ Note 18)							

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 30 September 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the period ended September 30, 2024 and September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipt from:
Kas yang diterima dari pelanggan	176,985,823,822	464,414,538,991	Cash receipt from customer
Pendapatan keuangan	3,581,725,016	80,121,969	Finance income
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursement for:
Kas yang dibayar ke pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(147,137,446,255)	(375,865,213,423)	Cash paid to supplier, employees and other operational activities
Pembayaran pajak penghasilan	(5,708,483,920)	(2,900,770,983)	Payments of income tax
Pembayaran imbalan kerja	(1,286,277,032)	(734,807,240)	Payments of employment benefit
Beban keuangan	(336,130,444)	(1,437,122,880)	Finance cost
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	26,099,211,187	83,556,746,434	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Investasi		2,000,000,000	
Hasil penjualan aset tetap	-	219,426,034	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(10,775,706,797)	43,018,287,494	Acquisitions of fixed assets
Perolehan properti investasi	-	0	Acquisitions of investment property
Perolehan aset tak berwujud	340,000,000	(60,668,145)	Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(10,435,706,797)	(40,859,529,605)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK	15,663,504,390	42,697,216,829	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	114,069,851,566	14,416,928,423	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	129,733,355,956	57,114,145,252	AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the period ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 24 Januari 2000 dari Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C222840.HT.01.01.TH.2000 tanggal 20 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 2020, Tambahan No. 8120.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 5 Maret 2008 yang dibuat oleh Notaris Ernie, S.H., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34262.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Juni 2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 21 Februari 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 22, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui Perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk, serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 11 tanggal 17 Mei 2023 dari Notaris Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, mengenai perubahan susunan komisaris dan direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0031263.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 7 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang industri alat-alat listrik untuk keperluan rumah tangga.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2000.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sena Dwimakmur yang didirikan di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("the Company") was established based on Notarial deed No. 12 dated January 24, 2000 from Notarial of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C222840.HT.01.01.TH. 2000 dated October 20, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 2020, Supplement No. 8120.

The Company's Article of Association was amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liabilities Company, based on Notarial Deed No. 4 dated March 5, 2008 of Notary Ernie, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-34262.AH.01.02.Tahun 2008 dated June 18, 2008.

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting Shareholders (RUPSLB) of the Company dated February 21, 2020 which has been stated by Notarial Deed by Fathiah Helmi, S.H., No. 22, the Company's shareholders agree among other things as follows Changes in the status of the Company from the Private Company to a Public Company, so that the name of the Company became PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and changed the entire Articles of Association of the Company to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market.

The Company's article of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 11 dated May 17 2023 by Notary Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notary in Bogor, concerning in change of board of commissioners and directors. The amendment of the Deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration in his Decision Letter No. AHU-0031263.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 7, 2023.

In accordance with the Article 3 of the Company's article of association, the scope of its activities is to engage in industrial electrical appliances for household use.

The Company is domiciled and its head office is domiciled in Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia.

The Company started its commercial operations in 2000.

The parent entity and ultimate parent entity of the company is PT Sena Dwimakmur, incorporated in Indonesia.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the period ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Ringkasan penawaran umum perdana Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal efektif/ Listed dated	Keterangan/ Descriptions	Modal/ Capital
S-239/D.04/2020	31/08/2020	Penawaran umum perdana sejumlah 500 juta saham dengan harga penawaran Rp 110 per saham/ <i>Initial public offering of 500 million shares with offering price of Rp 110 per share</i>	Rp55.000.000.000

b. Public Offering of the Company's

A summary of the Company's initial public offering listing in Bursa Efek Indonesia are as follows:

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Ivanna Nursalim	Ivanna Nursalim	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Hendrik Nursalim	Hendrik Nursalim	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Zulfitri Ramdan	Zulfitri Ramdan	<i>Independent Commissioner</i>
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Djamarwie	Djamarwie	<i>President Director</i>
Direktur	Rony Tansen	Rony Tansen	<i>Director</i>
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Zulfitri Ramdan	Zulfitri Ramdan	<i>Chairman</i>
Anggota	Liris Suryanto	Liris Suryanto	<i>Member</i>
Anggota	Setiyo Bonorowanto	Setiyo Bonorowanto	<i>Member</i>

Pada tanggal 12 September 2024, perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang memutuskan dan menetapkan perubahan dalam susunan pengurus perseroan

On September 12, 2024, the company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders that decided and established changes to the composition of the company's management

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 148 dan 181 karyawan (tidak diaudit).

As of September 30, 2024, and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries employed a total of 148 and 181 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the period ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha utama/ Main business	Tahun operasi komersial/ Commercial operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total asset	
				30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2024	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2024
<u>Pemilikan langsung/ Direct acquisition</u>							
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)	Bogor	Perdagangan/ Trading	2020	99.95%	99.95%	4,162,439,315	4,182,966,178
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect acquisition</u>							
PT Turbo Elektro Domestici (TED)	Bogor	Perdagangan/ Trading	2020	99.97%	99.97%	20,254,887,594	17,103,949,416

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ernie, S.H., Notaris di Jakarta No. 27, tanggal 28 September 2020. Perusahaan memiliki 1.999 saham senilai Rp 1.999.000.000. Kepemilikan sebesar 99,95%. Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: Anggaran dasar STEI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 2 tanggal 2 Juli 2024 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta mengenai konversi hutang perseroan kepada PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk sebesar Rp 2.300.000.000, dan meningkatkan saham modal dasar perseroan dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 4.300.000.000 dengan cara mengkonversi hutang perseroan kepada PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan AHU-0039432.AH.01.02 TAHUN 2024 tanggal 2 Juli 2024.

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) was established based on Notarial Deed No. 27 dated September 28, 2020, by Ernie, S.H., Notary in Jakarta. The company holds 1,999 shares valued at IDR 1,999,000,000, with a 99.95% ownership stake. The company has both direct and indirect ownership in the following subsidiaries: The Articles of Association of STEI have undergone several amendments, the latest being Notarial Deed No. 2 dated July 2, 2024, by Ernie, S.H., Notary in Jakarta, concerning the conversion of the company's debt to PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk amounting to IDR 2,300,000,000, and increasing the company's authorized capital from IDR 2,000,000,000 to IDR 4,300,000,000 through the conversion of the company's debt to PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. The amendment deed has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0039432.AH.01.02 YEAR 2024 dated July 2, 2024.

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED), didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Ernie, S.H., Notaris di Jakarta No. 5 tanggal 7 Juli 2004. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13794.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 19 Maret 2008.

Anggaran dasar TED telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 3 tanggal 6 Juni 2023 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan komisaris dan direksi. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan AHU-0107963.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal 12 Juni 2023.

Perusahaan memiliki 3.999 saham melalui STEI senilai Rp 3.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,97%. TED memulai operasi komersial pada tahun 2020.

Ruang lingkup kegiatan TED terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan.

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) was established in Jakarta, based on the Notarial deed of Ernie, S.H., Notary in Jakarta No. 5 dated July 7, 2004. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13794.AH.01.01.Tahun 2008 dated March 19, 2008.

TED's article of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 3 dated June 6, 2023 from Ernie, S.H., Notary in Jakarta, regarding changes of members of board of commissioner and director. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0107963.AH.01.11. TAHUN 2023 dated June 12, 2023.

The Company has 3,999 shares through STEI, amounting to Rp 3,999,000,000 or represents interest ownership of 99,97%. TED has started commercial operations in 2020.

The scope of TED activities is primarily to engage in trading.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the "Financial Statements Presentation and Disclosures of Issuers or Public Entities" issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") which function has been transferred to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The Board of Directors responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements that have finalized and approved for issuance on Juli 25, 2024.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Baru

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap" karena berlaku efektifnya PSAK 117: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 208 (sebelumnya PSAK 25) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" terkait Definisi Estimasi Akuntansi yang diadopsi dari Amendemen IAS 8, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendemen PSAK 212 (sebelumnya PSAK 46) "Pajak Penghasilan" terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12, "Income Taxes"
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik".

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

a. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and subsidiaries functional and presentation currency.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of New Financial Accounting Standards ("IFAS")

The Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") and will become effective on January 1, 2023 which had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year are as follows:

- *Amendment to SFAS 201 (previously SFAS 1) "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants.*
- *Amendment to SFAS 216 (previously SFAS 16) "Fixed Assets" related to the effectiveness of PSAK 117: Insurance Contracts.*
- *Amendment to SFAS 208 (previously SFAS 25) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error" related to Definition of Accounting Estimates that adopted from Amendment of IAS 8, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *Amendment to SFAS 212 (previously SFAS 46) "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction that adopted from Amendment of IAS 12, "Income Taxes"*
- *Amendment to SFAS 116 (previously SFAS 73) "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction.*

New standards and amendments issued but not yet effective are as follows:

Effective on or after January 1, 2025:

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the period ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak serta tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian dimiliki ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- SFAS 117 (previosuly SFAS 74) "Insurance Contracts".

- Amendment to SFAS 117 "Insurance Contracts" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 (previously SFAS 71) - Comparative Information.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company and subsidiaries accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Company and subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The Company also assesses existance of control where it does not have majority voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Control is achieved when the Company has a power to expose or has rights to variable returns from its involvement with entity and has the ability to affect those returns. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which the control ceases.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by acquisition basis, the Company recognizes any noncontrolling interest in the acquire either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Entitas Anak

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (v) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (vi) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

Any contingent consideration payable is recognized at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiaries

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

c. Transaction With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- (1) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person;*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *A An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group which the other entity is a member).*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *The entity and the reporting entity are members of the same (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (v) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group which the other entity is a member).*
 - (vi) *Both entities are joint ventures of the same third party.*

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the period ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (vii) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (viii) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (ix) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- (x) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (xi) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Dolar Amerika Serikat (USD)	15,138.00
China Yuan (CNY)	2,158.73

e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

- (vii) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (viii) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (ix) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
- (x) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (xi) The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the reporting entity.

d. Transaction and Foreign Currency

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the consolidated statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities in foreign currency are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	15,416.00	United States Dollar (USD)
	2,169.67	Chinese Yuan (CNY)

e. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

f. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Perusahaan telah menetapkan metodologi perhitungan estimasi tersebut berdasarkan pengalaman historis kredit tak tertagih kemudian disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik pada debitur terkait serta pengaruh keadaan lingkungan ekonomi.

g. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

f. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

The Company has established a methodology for calculating these estimates based on historical experience on uncollectible loans and then adjusted for forward-looking factors specific to the related debtor as well as the effects of economic conditions.

g. Inventories

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Asset

Direct Acquisition

Fixed asset are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed asset consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed asset have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed asset.

Depreciation of fixed asset is computed on a straight-line basis over the fixed asset's useful lives as follows:

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the period ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ Useful lives (tahun/ years)	Type of fixed asset
Bangunan	10	Building
Mesin	8	Machineries
Peralatan pabrik	4	Factory equipments
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Any gains or loss arising from derecognition of fixed asset calculated as the difference between the net disposal proceed, if any, with the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed asset account when completed and ready for intended use.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying value of fixed asset, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

j. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri dari bangunan yang dikuasai Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

j. Investment Property

Investment property of the Company and subsidiaries consist of building held by the Company and subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian

Investment property are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the

bagian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 10 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan entitas anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak menjadi properti investasi, Perusahaan dan entitas anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan entitas anak dapat memilih tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan dan entitas anak harus menilai apakah:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of investment property is computed using the straight-line method over their estimated useful life 10 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the investment property is derecognized.

Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company and subsidiaries uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company and subsidiaries records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and subsidiaries can choose not to recognise right of use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and subsidiaries shall assess whether:

- *The Company and subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*

- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- 1) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- 2) Perusahaan dan entitas anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan dan entitas anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan dan entitas anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

- *The Company and subsidiaries has the right to direct the use of the asset. The Company and subsidiaries has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

- 1) The Company and subsidiaries has the right to operate the asset;*
- 2) The Company and subsidiaries has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Company and subsidiary recognises a right of use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company and subsidiaries by the end of the leases term or if the cost of the right of use asset reflects that the Company and subsidiaries will exercise a purchase option, the Company and subsidiaries depreciates the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and subsidiaries depreciates the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the leases term.

Modifikasi sewa

Perusahaan dan entitas anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

m. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

Leases modification

The Company and subsidiaries account for a leases modification as a separate leases if both:

- *The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

l. Impairment of Other Non-Financial Assets

At the reporting date, the Company and subsidiaries reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and subsidiaries estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

m. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to amortised cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets measured as their fair value in profit or loss are held for trading if the acquisition is for selling or regaining and obtaining gain purpose in short period.

The Company and subsidiaries has no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Amortised Cost

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- a) Financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and
- b) determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and interest.

Financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Company and subsidiaries has financial assets at amortised cost include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables.

(iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and
- b. Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.

The Company and subsidiaries has no financial asset at fair value through other comprehensive income.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71 berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Impairment of financial assets

The Company and subsidiaries applies the simplified approach permitted by SFAS 71 based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Derecognition of financial assets

The Company and subsidiaries derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company and subsidiaries transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Company and subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and subsidiaries recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) other financial liabilities.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities that held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan dan beban akrual.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

(ii) Other financial liabilities

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are classified in this category and are measured at amortized cost.

The Company and subsidiaries has financial liabilities measured at amortised cost include trade payables, other payables, sales advances and accruals.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

n. Revenue and Expenses Recognition

The Company and subsidiaries has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) *Identify contract(s) with a customer.*
- 2) *Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

The Company and subsidiaries has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

- 3) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5) *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the period ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "uang muka penjualan".

Dalam ruang lingkup PSAK 72, transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "trade receivables" and contract liabilities are presented under "sales advances".

Within the scope of SFAS 72, sales transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When a sales transaction is assessed as one performance obligation, sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers. When a sales transaction is assessed as more than one performance obligation, sales revenue and delivery service are recognized separately. Sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers and delivery service revenue is recognized over the period as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Taxation

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited

dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

p. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak membukukan imbalan pasca-kerja untuk karyawan mengacu kepada Undang Undang No. 6 tahun 2023 dan peraturan perundangan-undangan yang relevan.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. Post-Employment Benefits Liabilities

The Company and subsidiaries provides post-employment benefits by referring to Indonesian Law No. 6 year 2023 and other relevant regulations.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Remeasurements arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

q. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Manfaat kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Manfaat kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskontokan dengan menggunakan imbal hasil surat utang Perseroan berkualitas tinggi yang tersedia yang tanggal jatuh tempo nya mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Berdasarkan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") pada April 2022, menyebutkan bahwa PSAK 24: Imbalan Kerja paragraf 70 - 74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

r. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan dan entitas anak, dimana:

- 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumberdaya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan,
- 3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Segmen operasi disajikan berdasarkan segmen usaha yang terdiri dari *blender*, setrika dan lainnya

q. Other Long-term Service Benefits

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as noncurrent liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

Based on the Press Release issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") of Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") in April 2022, states that PSAK 24: Employee Benefits paragraphs 70 - 74 requires an entity to attribute benefits to the period of service based on the plan benefit formula from the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further service by the employee will lead to no material amount of further benefits under the plan, other than from further salary increases.

r. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

s. Segment Information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries which:

- 1) *invoices with business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the translations with other components with the same entities);*
- 2) *operation result is observed regularly by chief decision maker to make decision regarding the allocation of resources to envaluate the works; and,*
- 3) *separate financial information is available.*

The Company and subsidiaries present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker Discloses the operating segment and presented based on business segment which consists blender, iron and others.

t. Laba per Saham

Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biaya yang bersifat dilusi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan dan entitas anak secara historis. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on income for the year attributable to the parent entity divided by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

The Company and subsidiaries has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022.

u. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivable

The Company and subsidiaries determines Expected Credit Loss (ECL) for trade receivables using a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company and subsidiaries historical observed defaults rates. The Company and subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the period ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat default yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 sampai 10 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh akutaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.

Depreciation of fixed asset and Investment Property

The costs of fixed asset and investment property are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed asset and investment property within 4 to 10 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Post-Employment Benefit

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Company and subsidiaries assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect the expense and liabilities recognized in the future.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the period ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	24,322,889	131,689,940	Rupiah
Yuan China	-	-	China Yuan
Sub-jumlah	24,322,889	131,689,940	Sub-total
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,245,813,179	12,555,180,508	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9,510,946,688	4,275,204,401	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Of China	-	-	PT Bank Of China
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	814,441,077	-	- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
BRI USD 113002000037508	35,660,722,152		
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,907,691,971	97,107,776,717	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deposito			Time Deposits
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37,469,418,000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32,100,000,000	-	- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	129,709,033,067	113,938,161,626	Sub-total
Jumlah	129,733,355,956	114,069,851,566	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, none of the Company and subsidiaries cash on hand and in banks are restricted in use or placed at related parties or used as collateral.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha dinyatakan dalam mata uang sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Rupiah	7,659,158,830	3,544,121,069	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	United States Dollar
Sub-jumlah pihak berelasi	7,659,158,830	3,544,121,069	Sub-total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	35,897,677,073	35,330,479,077	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13,103,453	914,862,969	United States Dollar
Sub-jumlah	35,910,780,526	36,245,342,046	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,756,572,215)	(1,756,572,215)	Allowance for impairment loss
Sub-jumlah pihak ketiga	34,154,208,311	34,488,769,831	Sub-total third parties
Jumlah	41,813,367,141	38,032,890,900	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables per customer are as follows:

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the period ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
PT Citra Kreasi Makmur	7,659,158,830	3,544,121,069	PT Citra Kreasi Makmur
Sub-jumlah pihak berelasi	7,659,158,830	3,544,121,069	Sub-total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Versuni Homelife Indonesia (sebelumnya PT Philips Domestic Appliances Indonesia Commercial)	26,655,228,926	23,837,229,862	PT Versuni Homelife Indonesia (previously PT Philips Domestic Appliances Indonesia Commercial)
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	2,723,156,340	3,585,823,920	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
Guang Dong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co. Ltd	-	-	Guang Dong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co. Ltd
Lain-lain	6,532,395,260	8,822,288,264	Others
Sub-jumlah	35,910,780,526	36,245,342,046	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,756,572,215)	(1,756,572,215)	Allowance for impairment loss
Sub-jumlah pihak ketiga	34,154,208,311	34,488,769,831	Sub-total - third parties
Jumlah	41,813,367,141	38,032,890,900	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movements in the allowance for impairment:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023	
Saldo awal	331,721,310	331,721,310	Beginning balance
Penambahan	1,491,001,850	1,491,001,850	Additional
Pengurangan	(66,150,945)	(66,150,945)	Deduction
Saldo akhir	1,756,572,215	1,756,572,215	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat piutang usaha Perusahaan dan entitas anak yang digunakan sebagai jaminan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, none of the Company and subsidiaries trade receivables are used as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023	
Rupiah			Rupiah
Lain-lain	200,000,000	453,698,243	Others
PT Selaras Donlim Indonesia	8,394,540,618	29,456,641,476	PT Selaras Donlim Indonesia
Jumlah	8,594,540,618	29,910,339,719	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat piutang lain-lain Perusahaan dan entitas anak yang digunakan sebagai jaminan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, none of the Company and subsidiaries other receivables are used as collateral.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the period ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	30 September 2024/ September 30, 2024
Bahan baku	34,997,314,198
Barang jadi	25,450,727,469
Persediaan dalam perjalanan	703,765,620
Bahan pendukung dan perlengkapan	1,499,588,404
Jumlah	62,651,395,691

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang atau rusak, oleh karena itu penyisihan persediaan usang adalah nihil.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 39.602.422.579 dan Rp 40.933.754.404.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak percaya bahwa jumlah pertanggungan ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada bulan September 30, 2024 dan Desember 31, 2023 persediaan bahan baku yang diakui sebagai beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 256.361.610.145 dan Rp 771.854.828.864 (Catatan 21).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat persediaan Perusahaan dan entitas anak yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES

	31 Desember 2023/ December 31 2023	
	32,104,859,411	Raw material
	17,978,872,735	Finished goods
	4,995,708,400	Goods in transit
	1,798,936,553	Indirect materials and supplies
Total	56,878,377,099	

Based on the result of review of the individual inventories accounts at the end of the year, the Company and subsidiaries management is of the opinion that there is no obsolete or damage inventories, therefore the allowance for obsolescence is nil.

As September 30 of 31 December 2023 and 2022, the Company and subsidiaries inventories are covered by insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp 39,602,422,579 and Rp 40,933,754,404, respectively.

The Company's and subsidiaries management believes that these sum insured are adequate to cover the possible losses on insured inventories.

On September 30, 2024, and December 31, 2023, the inventory of raw materials recognized as the cost of goods sold amounted to Rp 256,361,610,145 and Rp 771,854,828,864 respectively (Note 21).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, none of the Company and subsidiaries inventories are used as collateral.

8. UANG MUKA

	30 September 2024/ September 30, 2024
Pembelian persediaan	3,836,469,644
Lain-lain	31,059,720
Jumlah	3,867,529,364

8. ADVANCES

	31 Desember 2023/ December 31 2023	
	9,664,153,370	Purchase of inventories
	666,000	Others
Total	9,664,819,370	

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the period ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSET

30 September 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	September 30, 2024
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	38,765,063,271	-	-	-	38,765,063,271	Land
Bangunan	63,258,043,527	5,116,221,510	-	-	68,374,265,037	Building
Mesin	61,389,233,979	3,825,605,725	25,867,357	-	65,188,972,347	Machineries
Peralatan pabrik	10,221,648,301	272,378,028	-	-	10,494,026,329	Factory equipments
Peralatan kantor	7,173,570,442	58,880,376	-	-	7,232,450,818	Office equipments
Kendaraan	6,681,417,043	1,394,491,162	-	-	8,075,908,205	Vehicles
Sub-jumlah	187,488,976,563	10,667,576,801	25,867,357		198,130,686,007	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	133,997,354	-	-	133,997,354	Construction in progress
Jumlah	187,488,976,563	10,801,574,155	25,867,357	-	198,264,683,361	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	24,837,512,398	4,215,237,926	-	-	29,052,750,324	Building
Mesin	53,371,039,407	2,358,857,207	-	-	55,729,896,614	Machineries
Peralatan pabrik	9,167,413,835	388,257,347	-	-	9,555,671,182	Factory equipments
Peralatan kantor	6,724,053,469	256,714,276	-	-	6,980,767,745	Office equipments
Kendaraan	6,518,656,343	181,263,413	-	-	6,699,919,756	Vehicles
Jumlah	100,618,675,452	7,400,330,169	-	-	108,019,005,621	Total
Nilai Tercatat Neto	86,870,301,111				90,245,677,740	Net Carrying Value

Pada bulan September 30, 2024, penambahan aset tetap dilakukan guna mendukung pekerjaan molding dengan harga perolehan mesin sebesar Rp 330.109.828. dan pengurangan aset tetap sebesar Rp 25.867.357

In September 30, 2024, additional fixed assets were made to support molding work with a machine purchase price of IDR 205,000,000

31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	December 31 2023
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	75,583,351,800	-	-	(36,818,288,529)	38,765,063,271	Land
Bangunan	118,306,710,643	264,148,101	11,846,563,441	(43,466,251,776)	63,258,043,527	Building
Mesin	133,913,955,322	54,760,711,351	127,285,432,694	-	61,389,233,979	Machineries
Peralatan pabrik	22,692,270,254	7,783,741,945	20,267,604,000	13,240,102	10,221,648,301	Factory equipments
Peralatan kantor	8,607,769,674	259,368,565	1,693,567,797	-	7,173,570,442	Office equipments
Kendaraan	9,262,785,338	1,497,152,354	4,078,520,649	-	6,681,417,043	Vehicles
Sub-jumlah	368,366,843,031	64,565,122,316	165,171,688,581	(80,271,300,203)	187,488,976,563	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	2,104,854,336	805,582,062	2,897,196,296	(13,240,102)	-	Construction in progress
Jumlah	370,471,697,367	65,370,704,378	168,068,884,877	(80,284,540,305)	187,488,976,563	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	46,476,255,684	6,566,986,914	3,834,619,279	(24,371,110,921)	24,837,512,398	Building
Mesin	63,898,947,159	10,241,714,749	20,769,622,501	-	53,371,039,407	Machineries
Peralatan pabrik	14,860,754,006	4,071,292,164	9,764,632,335	-	9,167,413,835	Factory equipments
Peralatan kantor	7,131,163,816	735,841,262	1,142,951,609	-	6,724,053,469	Office equipments
Kendaraan	7,779,689,264	861,336,904	2,122,369,825	-	6,518,656,343	Vehicles
Jumlah	140,146,809,929	22,477,171,993	37,634,195,549	(24,371,110,921)	100,618,675,452	Total
Nilai Tercatat Neto	230,324,887,438				86,870,301,111	Net Carrying Value

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the period ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023	
Beban pokok penjualan	5,051,962,456	13,493,531,062	Cost of goods sold
Beban operasional (Catatan 22)	3,871,086,895	8,983,640,931	Operating expenses (Note 22)
Jumlah	8,923,049,351	22,477,171,993	Total
Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:			
<i>Calculation of gain from sales of fixed asset are as follow:</i>			

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023	
Hasil penjualan	54,054,054	252,560,154	Proceed from sales
Nilai buku bersih	207,255,209	50,494,152	Net book value
Jumlah	- 153,201,155	202,066,002	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, sebagian aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 109.759.516.163 dan Rp 104.063.907.107.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 the Company and subsidiaries some of fixed asset are covered by insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp 109,759,516,163 and Rp 104,063,907,107, respectively.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak percaya bahwa jumlah pertanggungan ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The Company and subsidiaries management believes that these sum insured are adequate to cover the possible losses on insured fixed asset.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Construction in progress as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023	
Bangunan	133,997,351	-	Building
Peralatan pabrik	-	-	Factory equipments
Mesin	-	-	Machineries
Jumlah	133,997,351	-	Total

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2024 adalah 30% sampai dengan 75%.

The percentage of completion for construction in progress as at September 30, 2024 is 30% until 75%.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on review of the management, there are no events or changes in condition which may indicate impairment in value of fixed asset as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

Hak Guna Bangunan (HGB)

Tanah Perusahaan berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) mempunyai masa manfaat selama 12 tahun sampai 26 tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat di perpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Under Land Right (HGB)

The Company's land Under Land Right (HGB) which have useful life 12 to 26 year's and will be due between 2032 to 2047. The Company's Management believe that HGB can be renewed upon expiration.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaannya dan diklasifikasi sebagai aset tersedia untuk dijual.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there were no fixed asset that are not used temporarily, stopped from their usage and classified as assets available for sale.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the period ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTY

30 September 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	September 30, 2024
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	94,844,068,305	9,552,648,209	-	-	104,396,716,514	Building
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	32,303,675,477	4,306,197,273	-	-	36,609,872,750	Building
Nilai Tercatat Neto	62,540,392,828				67,786,843,764	Net Carrying Value
31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	December 31 2023
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	7,066,804,000	7,492,724,000	-	80,284,540,305	94,844,068,305	Building
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	3,037,500,000	4,895,064,556	-	24,371,110,921	32,303,675,477	Building
Nilai Tercatat Neto	4,029,304,000				62,540,392,828	Net Carrying Value

Reklasifikasi bangunan berasal dari aset tetap bangunan yang disewa oleh SDI (entitas anak), dimana pada tanggal 15 November 2023 entitas anak tersebut telah dilepaskan.

Reclassification building is from fixed asset of building leased by SDI (subsidiary), which in November 15, 2023 the subsidiary has been disposal (Note 1d).

11. ASET TAK BERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

30 September 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	September 30, 2024
Biaya perolehan					Acquisition cost
Lain-lain (termasuk perangkat lunak)	3,784,451,250	28,000,000	368,000,000	3,444,451,250	Other (with include software)
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Lain-lain (termasuk perangkat lunak)	3,126,101,889	-	175,306,138	2,950,795,751	Other (with include software)
Nilai Tercatat Neto	658,349,361			493,655,499	Net Carrying Value
31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	December 31 2023
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	3,883,305,250	234,045,000	332,899,000	3,784,451,250	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	2,910,939,410	460,725,062	245,562,583	3,126,101,889	Software
Nilai Tercatat Neto	972,365,840			658,349,361	Net Carrying Value

Pada tahun 2023, pengurangan aset tak berwujud termasuk aset tak berwujud SDI, entitas anak, dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 332.899.000 dan Rp 245.562.583, karena entitas anak tersebut telah dilepaskan oleh Perusahaan sejak tanggal 15 November 2023.

In 2023, the deduction of intangible asset included intangible asset of SDI, the subsidiary, with acquisition cost and accumulated depreciation amounted to Rp 332,899,000 and Rp 245,562,583, respectively, because the subsidiary has been disposal by the Company since November 15, 2023.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the period ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortisation expense is allocated as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023	
Beban pokok penjualan	8,275,106	60,000,000	Cost of goods sold
Beban operasional (Catatan 22)	183,581,244	400,725,062	Operating expenses (Note 22)
Jumlah	175,306,138	460,725,062	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Calculation of gain from sales of fixed asset are as follow:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023	
Hasil penjualan	5,000,000,000	-	Proceed from sales
Nilai buku bersih	45,312,500	-	Net book value
Jumlah	4,954,687,500	-	Total

Hasil Penjualan diperoleh atas penjualan aset tak berwujud merek "Turbo" Pada bulan April 2024 dimana telah disepakati antara Perusahaan dengan perusahaan afiliasinya PT. Citra Kreasi Makmur.

The sales result was obtained from the sale of the intangible asset, the "Turbo" brand, in April 2024, which was agreed upon between the company and its affiliate, PT. Citra Kreasi Makmur.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023	
Pihak berelasi (Catatan 24)	-	6,119,401	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga	28,835,675,047	33,466,135,587	Third parties
Jumlah	28,835,675,047	33,472,254,988	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

The detail of trade payables based on currencies:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023	
Dolar Amerika Serikat	14,868,231,757	16,718,766,078	United States Dollar
Rupiah	13,967,443,290	16,112,415,130	Rupiah
Yuan China	-	641,073,780	China Yuan
Jumlah	28,835,675,047	33,472,254,988	Total

13. UANG MUKA PENJUALAN

13. SALES ADVANCES

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023	
Lokal	3,764,491,092	4,615,364,398	Local
Ekspor	2,816,259,856	-	Export
Lain-lain	-	1,689,449,060	Others
Jumlah	6,580,750,948	6,304,813,458	Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the period ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31 2023</u>	
Pajak penghasilan psl. 22	3,033,104,850	-	Income tax art. 22
Pajak penghasilan psl. 23	361,151,198	-	Income tax art. 23
Pajak penghasilan psl. 25	2,027,115	-	Income tax art. 25
Pajak pertambahan nilai	2,312,521,159	3,481,242,640	Value added tax
Jumlah	<u>5,708,804,322</u>	<u>3,481,242,640</u>	Total

b. Taksiran Tagihan Klaim Pajak

Rincian estimasi tagihan klaim pajak sebagai berikut:

	30 September 2024/ <u>September 30, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31 2023</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
2023	2,499,545,453	2,499,545,453	2023
2022	2,062,597,825	2,062,597,825	2022
2021	-	-	2021
Jumlah	<u>4,562,143,278</u>	<u>4,562,143,278</u>	Total

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00027/406/21/449/23 tanggal 17 April 2023 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp 1.434.689.202 dan telah diterima pada 11 Mei 2023.

Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2021 atas pajak penghasilan pasal 4(2) dan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 8.165.637 dan Rp 29.012.967.

TED

TED menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00028/406/21/449/23 tanggal 17 April 2023 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp 935.981.256 dan telah diterima pada tahun 2023.

14. TAXATION

a. Prepaid Tax

b. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund are as follows:

The Company

The Company received Notice of Tax Income (SKPLB) No. 00027/406/21/449/23 dated April 17, 2023 from Directorate General of Taxation regarding Corporate Income Tax 2021 amounted to Rp 1,434.689,202 and has been received in May 11, 2023.

The Company also received an Underpaid Tax Assessment (SKPKB) for the 2021 tax year for withholding tax article 4(2) and value added tax amounting Rp 8,165,637 and Rp 29,012,967, respectively.

TED

TED received Notice of Tax Income (SKPLB) No. 00028/406/21/449/23 dated April 17, 2023 from Directorate General of Taxation regarding Corporate Income Tax 2021 amounted to Rp 935,981,256 and has been received in 2023.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the period ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Utang Pajak

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	13,365,993	96,712,380	Article 4(2)
Pasal 21	117,035,177	157,140,583	Article 21
Pasal 23	22,952,542	13,163,995	Article 23
Pasal 25	-	675,705	Article 25
Pasal 26	-	-	Article 26
Pasal 29	-	-	Article 29
Pajak pertambahan nilai	2,528,568,591	3,227,298,390	Value added tax
Jumlah	2,681,922,303	3,494,991,053	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023	
Pajak kini	-	(662,146,100)	Current tax
Pajak tangguhan	-	(3,671,133,356)	Deferred tax
Jumlah	-	(4,333,279,456)	Total

15. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Number of share capital
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	45,00%	112.500.566.000
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	26,65%	66.666.100.000
Freddy Nursalim (Direktur Utama/ President Director)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Xaverius Nursalim (Komisaris Utama/ President Commissioner)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Hendrik Nursalim (Komisaris/ Commissioner)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Richard Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Willy Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Masyarakat/ Public	500.000.000	20,00%	50.000.000.000
Saldo akhir/ Ending balance	2.500.000.000	100,00%	250.000.000.000

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023	
Aset pengampunan pajak	101,590,070,540	101,590,070,540	Asset tax amnesty
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum perdana (Catatan 1b)	5,000,000,000	5,000,000,000	Agio shares in connection with the initial public offering of shares (Note 1b)
Biaya emisi saham	(4,581,978,091)	(4,581,978,091)	Share issuance costs
Jumlah	102,008,092,449	102,008,092,449	Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the period ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak dan atas laba komprehensif entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023
PT Turbo Electro Domistici	1,089,523	1,100,513
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia	264,404	351,566
PT Selaras Donlim Indonesia		-
Jumlah	1,353,927	1,452,079

17. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interests on net assets and on comprehensive profit of consolidated subsidiaries are as follows:

*PT Turbo Electro Domistici
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia
PT Selaras Donlim Indonesia*

Total

18. PENJUALAN

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Penjualan ekspor	4,747,982	414,909,757,638
Penjualan lokal	180,485,614,591	174,409,519,544
Jumlah	180,490,362,573	589,319,277,182

*Export sales
Local sales*

Total

18. SALES

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Bahan baku yang digunakan	147,975,849,293	479,492,285,742
Upah langsung	10,924,224,916	58,285,318,163
Biaya overhead	7,094,660,806	28,488,023,361
Harga pokok produksi	165,994,735,015	566,265,627,266
Persediaan awal barang jadi (Catatan 6)	17,978,872,735	5,140,100,332
Persediaan akhir barang jadi (Catatan 6)	(25,450,727,469)	(13,255,200,353)
Jumlah	158,522,880,281	558,150,527,245

*Raw material used
Direct labour
Overhead cost*

Cost of good manufacturing

Beginning finished goods (Note 7)

Ending finished goods (Note 7)

Total

Perusahaan dan entitas anak mempunyai pembelian signifikan (diatas 10% dari total penjualan) dari beberapa pemasok.

The Company and subsidiaries has significant purchases (above 10% of total sales) from any supplier.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the period ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN OPERASIONAL

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Beban penjualan		
Iklan dan promosi	1,426,304,227	1,296,711,709,000
Ongkos angkut dan ekspedisi	38,748,806	5,515,465,755,000
Sub-jumlah	1,465,053,033	6,812,177,464
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	14,369,004,742	25,836,489,059
Beban penyusutan (Catatan 9)	3,871,086,895	7,053,132,430
Perjalanan dan akomodasi	562,613,309	873,649,344
Jasa profesional	2,166,336,031	2,729,478,470
Utilitas	435,303,392	1,899,952,244
Beban pajak	1,575,935,626	1,226,691,136
Konsumsi dan catering	73,210,483	811,806,070
Perlengkapan kantor	354,462,729	663,296,930
Perijinan	1,344,477,388	391,170,530
Perbaikan dan pemeliharaan	176,281,553	372,018,704
Amortisasi (Catatan 11)	183,581,242	322,270,896
Asuransi	123,070,273	293,412,464
Lain-lain	172,880,524	1,637,668,299
Sub-jumlah	25,408,244,187	44,111,036,576
Jumlah	26,873,297,220	50,923,214,040

20. OPERATING EXPENSES

Selling expenses
Advertising and promotion
Freight and expedition
Sub-total
General and administration expenses
Salaries and allowances
Depreciation expenses (Note 9)
Travel and accommodation
Professional fee
Utility
Tax expenses
Consumption and catering
Office supplies
Permit
Repair and maintenance
Amortization (Note 11)
Insurance
Others
Sub-total
Total

21. LABA (RUGI) PER SAHAM

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	11,677,741,646	(12,140,189,497)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2,500,000,000	2,500,000,000
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	4.67	(4.86)

21. INCOME (LOSS) PER SHARE

Profit (loss) for the year attributable to owners of the parent
Weighted average number of shares outstanding
Basic profit (loss) per share attributable to owners of the parent

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the period ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Citra Kreasi Makmur	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian dan pendapatan lain-lain/ Trade receivables, trade payables, sales, purchases and other income

Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang Usaha

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023	
PT Citra Kreasi Makmur	7,659,158,830	3,544,121,069	PT Citra Kreasi Makmur
Dragon Will Enterprise Ltd	-	-	Dragon Will Enterprise Ltd
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	-	-	Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd
Jumlah	7,659,158,830	3,544,121,069	Total
Persentase dari total aset	1.76%	0.87%	Percentage to total assets

Utang Usaha

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023	
PT Citra Kreasi Makmur	-	6,119,401	PT Citra Kreasi Makmur
Dragon Will Enterprise Ltd	-	-	Dragon Will Enterprise Ltd
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	-	-	Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd
Jumlah	-	6,119,401	Total
Persentase dari total liabilitas	0.00%	0.01%	Percentage to total liabilities

23. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

- Perjanjian dengan pihak Philips Electronics Nederland B.V. yaitu: Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (*Development and Purchase Agreement*) tanggal 1 Maret 2007 sebagaimana diubah dengan Addendum Terhadap Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (*Addendum to the Development and Purchase Agreement*) tanggal 1 Januari 2015 (*"Development and Purchase Agreement"*), dimana jangka waktu Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang, dengan ketentuan bahwa salah satu Pihak berhak untuk

22. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and subsidiaries made business and financial transaction with certain related parties. The nature of the relationships of the Company and subsidiaries with its related parties are as follows:

Balances with Related Parties

The details of the balance of transactions with related parties are as follows:

Trade Receivables

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023	
PT Citra Kreasi Makmur	7,659,158,830	3,544,121,069	PT Citra Kreasi Makmur
Dragon Will Enterprise Ltd	-	-	Dragon Will Enterprise Ltd
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	-	-	Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd
Jumlah	7,659,158,830	3,544,121,069	Total
Persentase dari total aset	1.76%	0.87%	Percentage to total assets

Trade Payables

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023	
PT Citra Kreasi Makmur	-	6,119,401	PT Citra Kreasi Makmur
Dragon Will Enterprise Ltd	-	-	Dragon Will Enterprise Ltd
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	-	-	Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd
Jumlah	-	6,119,401	Total
Persentase dari total liabilitas	0.00%	0.01%	Percentage to total liabilities

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- Agreement with Philips Electronics Nederland B.V. namely: Development and Purchase Agreement (*Development and Purchase Agreement*) dated March 1, 2007 as amended by the Addendum to the Development and Purchase Agreement dated January 1, 2015 (*"Development and Purchase Agreement"*), which the term of this agreement will be automatically extended, whereas one of the Parties has the right to terminate this agreement with notification 6 (six) months prior to the termination date.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the period ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

mengakhiri perjanjian ini dengan pemberitahuan 6 (enam) bulan sebelum tanggal pengakhiran.

Selanjutnya, Perseroan dan Philips Electronics Nederland B.V. menandatangani *Master Purchase Agreement* (Perjanjian Induk Pembelian) tanggal 1 Januari 2020, dimana jangka waktu Perjanjian adalah sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022 dan di perpanjang otomatis selama 12 bulan berturut-turut. *Master Purchase Agreement* tersebut menggantikan *Development and Purchase Agreement*.

- Pada bulan Februari 2023, Philips mengeluarkan surat pengumuman atas perubahan nama entitas menjadi Versuni. Untuk PT Philips Domestic Appliances Indonesia Commercial berubah menjadi PT Versuni HomeLife Indonesia dan Philips Domestic Appliances Nederland B.V. berubah menjadi Versuni Netherlands B.V.
- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek Turbo antara Perusahaan dengan CKM tertanggal 18 April 2016, Perusahaan memberikan lisensi merek Turbo kepada CKM atas penggunaan merek Turbo pada produk peralatan listrik rumah tangga yang diimpor oleh CKM sejak bulan April 2016, terdiri dari satu tipe penanak nasi. Nilai royalti yang akan didapatkan oleh Perusahaan atas setiap produk yang diimpor oleh CKM tersebut, sebesar 1,5% dari setiap unit produk yang diimpor dengan masa pembebasan royalti yang selama 2 tahun terhitung sejak produk diimpor. Sehingga pengenaan royalti mulai pada pertengahan sampai dengan akhir tahun 2018 dan pembayaran royalti oleh CKM tersebut baru akan dilaksanakan pada tahun 2019. Pada tanggal 28 Desember 2020, perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 7 Februari 2022 perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.
- Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menunjuk CKM secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang Turbo berupa blender, setrika, kipas angin, dan kompor gas, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

Perjanjian ini telah digantikan dengan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") yang berlaku efektif mulai tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan menunjuk CKM secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang Turbo, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah DKI Jakarta, seluruh daerah di Pulau Jawa dan seluruh daerah di Pulau Sumatera. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Furthermore, the Company and Philips Electronics Nederland B.V. signed the Master Purchase Agreement on January 1, 2020, where the term of the Agreement is from January 1, 2020 to December 31, 2022 and automatically renewed for successive periods of 12 months. The Master Purchase Agreement replaces the Development and Purchase Agreement.

- *In February 2023, Philips has issued an announcement letter regarding changed the entity name to Versuni. For PT Philips Domestic Appliances Indonesia Commercial was changed to PT Versuni HomeLife Indonesia and for Philips Domestic Appliances Nederland B.V. changed to Versuni Netherlands B.V.*
- *Based on Licence of Turbo trademark Agreement between the Company and CKM dated April 18, 2016, the Company give the licence of Turbo trademark to CKM of to use the Turbo trademark for the home electrical appliances imported by CKM from April 2016, consist of one type of rice cooker. The royalty received by the Company for each product imported by CKM is 1.5% of each imported unit product with royalty release period is 2 years since the product was imported. Therefore, the royalty fee charged starting mid-year up to end-year 2018 and the payment of royalty fee by CKM will be made in 2019. On December 28, 2020, this agreement has been amended and extended until December 31, 2021. On February 7, 2022, this agreement has been changed and extended until December 31, 2024.*
- *Based on Product Distribution Agreement between the Company and PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") that effective starting January 1, 2017, the Company appoint CKM nonexclusively to be household appliances distributor with trademark of Turbo for blender, iron, fan and gas stove with market area in all regions of Indonesia. This agreement valid up to 5 years and will be ended on January 31, 2022.*

This agreement has been changed with Agreement of Product Distribution between the Company and PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") that effective starting January 4, 2021, the Company appoint CKM nonexclusively to be household appliances distributor with trademark of Turbo with market area in all regions DKI Jakarta, all area of Java Island and all area of Sumatra Island. This agreement will be ended on December 31, 2022.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir 30 September 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the period ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Citra Kreasi Makmur ("CKM"). Perjanjian berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2023 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan I tertanggal 26 Agustus 2017 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 2.016 m², senilai Rp 41.475.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun dan 2 bulan dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan tertanggal 28 Desember 2018 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 2.106,60 m² dan area penyimpanan terbuka seluas 686 m² senilai Rp 65.300.000 per-bulan. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 31 Oktober 2023 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Para Pihak menyetujui untuk merubah ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian termasuk harga sewa terhadap keseluruhan Objek Sewa melalui Addendum ini.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa Tanah dan Bangunan tertanggal 27 Desember 2023 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 4.196,07 m² senilai Rp 121.686.030 per-bulan dan area penyimpanan terbuka seluas 909,26 m² senilai Rp 9.092.600 per-bulan. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek ARRA antara Perusahaan dengan PT Elang Cakrawala Inti ("ECI") tertanggal 31 Oktober 2022, ECI memberikan lisensi atas penggunaan merek ARRA untuk memproduksi peralatan rumah tangga. Perusahaan tidak dikenakan royalti dalam bentuk apapun atas perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 31 Oktober 2022 sampai dengan 1 September 2025.
- Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") yang berlaku efektif mulai tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menunjuk SMDI secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk alat kesehatan elektromedis dan non elektromedis, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

On March 10, 2023, The Company has extended the time period agreement of Product Distribution between the Company and PT Citra Kreasi Makmur ("CKM"). This agreement effective starting January 1, 2023 and will be ended on December 31, 2025.

- *Based on the Building I Rent Agreement dated August 26, 2017 between the Company and PT Dynaplast, the Company rent part of the building with an area of 2,016 m² amounting to Rp 41,475,000 per month. This agreement is valid for 4 years and 2 months and will end on October 31, 2021.*

Based on Bulding Lease Agreement dated December 28, 2018 between Company and PT Dynaplast, Company has leased part of its building with covered area of 2,106.60 m² and storage open area with covered area of 686 m² amounting to Rp 65,300,000 per-month. This Agreement is valid for 5 (five) years and effective from January 1, 2019 until December 31, 2023.

Based on Addendum Lease Agreement dated October 31, 2023 between Company and PT Dynaplast, The Parties agreed to amendment provisions in the agreement including adjust the lease fee to the entire Lease Object through this Addendum.

- *Based on Land and Bulding Lease Agreement dated December 27, 2023 between Company and PT Dynaplast, Company has leased part of its building with covered area of 4,196.07 m² amounting Rp 121,686,030 per-month and storage open area with covered area of 909.26 m² amounting to Rp 9,092,600 per-month. This Agreement is valid for 1 (one) year and effective from January 1, 2024 until December 31, 2024.*
- *Based on Licence of ARRA trademark Agreement between the Company and PT Elang Cakrawala Inti ("ECI") dated October 31, 2022, ECI give the licence of ARRA trademark to produced home appliances. The Company is not subject to royalties in any form for this agreement. This agreement is effective from October 31, 2022 until September 1, 2025.*
- *Based on Product Distribution Agreement between the Company and PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") that effective starting January 27, 2023, the Company appoint SMDI nonexclusively to be electromedical and non electromedical equipment distributor with market area in all regions of Indonesia. This agreement valid up to 3 years and will be ended on December 31, 2025.*

Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") yang berlaku efektif mulai tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menunjuk SMDI secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Hak Paten antara Perusahaan dengan Institut Teknologi Bandung ("ITB") tertanggal 25 Januari 2023, ITB memberikan hak paten kepada Perusahaan dengan judul "Metode Deteksi Dini Penyakit Kardiovaskuler menggunakan Perhitungan Reactive Hyperemia Index (RHI) dari Sinyal Sensor Photoplethysmograph (PPG)", dengan tanggal penerimaan 13 Agustus 2015 dan nomor sertifikat paten IDP000066168 untuk mengembangkan Paten menjadi "Perangkat NIVA" dan akan digunakan setelah izin edar diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk memproduksi dan menjual produk tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 Agustus 2035.
- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek NIVA antara Perusahaan dengan Institut Teknologi Bandung ("ITB") tertanggal 25 Januari 2023, ITB memberikan lisensi atas penggunaan merek NIVA untuk memproduksi, menjual dan memasarkan produk elektromedikal. Nilai royalti yang akan didapatkan oleh Institut Teknologi Bandung sebesar 1,00% dari harga jual barang yang diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2033.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan dan entitas anak, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dan entitas anak dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan dan entitas anak melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

Based on Product Distribution Agreement between the Company and PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") that effective starting January 27, 2023, the Company appoint SMDI nonexclusively be household appliances distributor with market area in all regions of Indonesia. This agreement valid up to 3 years and will be ended on December 31, 2025.

- *Based on Patent Licence Agreement between the Company and Institut Teknologi Bandung ("ITB") dated January 25, 2023, ITB give the patent licence with title "Metode Deteksi Dini Penyakit Kardiovaskuler menggunakan Perhitungan Reactive Hyperemia Index (RHI) dari Sinyal Sensor Photoplethysmograph (PPG)", with date received August 13, 2015 and certified patent licence number IDP000066168 to develop the patent into "NIVA product" and will be used after a distribution permit has been issued by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia for produce and sell the product. This agreement will be ended on August 13, 2035.*
- *Based on Licence of NIVA trademark Agreement between the Company and Institut Teknologi Bandung ("ITB") dated January 25, 2023, ITB give the licence of NIVA trademark to Company to produced, selling and marketing the electromedical product. The royalty received by the ITB is 1.00% from the selling price of product which received by the Company. This agreement effectively from January 1, 2023 until December 31, 2033.*

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Company and subsidiaries, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Company and subsidiaries in operate its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company and subsidiaries is to maintain and protect the Company and subsidiaries through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company and subsidiaries.

The Company and subsidiaries has exposure to the following risk from financial instruments, such as: currency risk, credit risk, liquidity risk and capital risk.